

ABSTRAK

Erlina Tri Setyowati, 2006. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) pada Proses Pembelajaran Matematika Dengan Pokok Bahasan Pengukuran Sudut untuk Siswa Kelas V SDN 03 Kraguman, Jogonalan, Klaten*. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana persiapan untuk melaksanakan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, (2) bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, (3) bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TGT dan (4) bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Dengan subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN 03 Kraguman tahun ajaran 2005/2006 yang berjumlah 17 siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan model siklus. Dalam pelaksanaan tindakan ini terdapat 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini mengacu dan terfokus pada komponen-komponen utama dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT yaitu presentasi kelas, belajar kelompok, turnamen dan penghargaan kelompok. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pokok bahasan pengukuran Sudut. instrumen yang digunakan adalah (1) desain pembelajaran, (2) lembar pengamatan untuk pengajar (guru) dan siswa, (3) wawancara pendapat siswa dan guru kelas, (4) catatan lapangan, (5) wawancara minat siswa, (6) kuesioner minat dan (7) tes (pre tes dan pos tes).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah menyiapkan materi dan berusaha menguasai materi sebelum mengajar khususnya materi Pengukuran Sudut, membuat satuan pelajaran dan desain pembelajaran khususnya untuk materi Pengukuran Sudut, membuat lembar kegiatan pembelajaran yang berisi tentang materi dan latihan soal, menyiapkan buku panduan dan buku paket yang sesuai, menyiapkan perangkat yang digunakan untuk turnamen seperti kartu bernomor, soal turnamen, jawaban soal turnamen, lembar skor permainan TGT, menyiapkan sarana pembelajaran yang sesuai dengan materi pengukuran sudut seperti jam, penggaris, busur derajat, menyiapkan soal tes untuk evaluasi tiap sub pokok bahasan dan evaluasi akhir untuk satu pokok bahasan Pengukuran Sudut, dan menyiapkan penghargaan sebagai hasil dari turnamen. Proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah sebagai berikut: peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan garis besar materi kebanyakan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi Pengukuran Sudut, memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa dengan cara dipanggil secara random dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan media pembelajaran yang menunjang berupa busur derajat, jam. Selanjutnya siswa belajar dalam kelompok dengan mengerjakan dan mempelajari latihan soal yang ada dalam lembar kegiatan pembelajaran, dan peneliti memonitor pekerjaan siswa, memotivasi siswa, membantu kelompok yang mengalami kesulitan dan mengingatkan sikap-sikap yang harus dipatuhi siswa selama belajar kelompok. Kemudian diadakan turnamen, di mana dalam turnamen ini siswa bertanding dengan siswa-siswa dari kelompok yang berbeda tetapi yang mempunyai kemampuan serupa. Dalam turnamen ini siswa tampak tidak mengalami kesulitan dalam mengikutinya. Siswa begitu antusias dalam mengerjakan soal-soal dan berusaha mengambil soal temannya dalam satu meja turnamen. Hasil turnamen digunakan untuk menentukan penghargaan kelompok. Penghargaan kelompok belum dapat diberikan langsung pada tiap akhir turnamen tetapi diberikan pada hari berikutnya. Berdasarkan analisis data wawancara minat dan kuesioner minat, siswa menunjukkan berminat terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut. Rata-rata nilai pos-tes = 8,56 dan rata-rata nilai pre-tes = 2,57 kemudian dianalisis dengan uji t didapat $t_{rel} = 18,857 > t_{crit} = 1,746$ dengan $\alpha = 0,05$ (one tailed) maka perbedaan tersebut signifikan. Jadi dapat disimpulkan rata-rata nilai pos-tes lebih besar daripada nilai pre-tes. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT yang dilaksanakan memberikan hasil yang secara signifikan lebih tinggi daripada hasil yang dicapai sebelum pembelajaran tersebut dilaksanakan. Selain itu, untuk sebagian besar siswa (94%) hasil prestasi belajar matematika setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TGT tersebut adalah baik atau sangat baik.

ABSTRACT

Erlina Tri Setyowati, 2006. The Use of Cooperative Learning Model, especially *Teams Games Tournaments (TGT)* Type, in the Mathematics Teaching-Learning Process on the Topic of Angle Measurement among Fifth Grade Students of SDN 03 Kraguman, Jogonalan, Klaten. Thesis. Mathematics Education Study Program, Mathematics and Science Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research was intended to know (1) the preparation for conducting the mathematics teaching and learning using cooperative learning model (TGT type), (2) the process of mathematics teaching and learning using a cooperative learning model (TGT type), (3) the students' interest in participating in the cooperative learning model (TGT type), and (4) the students' achievement in the cooperative learning model (TGT type).

This research was a classroom action research. The subjects of this research were seventeen fifth grade students of SDN 03 Kraguman in school year of 2005/2006. This classroom action research was performed with a cycle model, that consisted of three cycles. The action was based and emphasized on the main components of the cooperative learning model (TGT type), i.e. class presentation, group study, tournaments and group rewards. In the running of the study, the researcher taught the students using cooperative learning model (TGT type) on the topic of angle measurement. The instruments used in this study were (1) learning design, (2) observation sheet for teacher and students, (3) interview with the student and the teacher, (3) field documentation, (5) interview on students' interest, (6) students' interest questionnaire, and (7) tests (pre-test and post-test).

Results of the study showed that the preparation performed by the researcher in the order to conduct the learning-teaching activities using cooperative learning model (TGT type) consisted of preparing the materials and the researcher tried to master the materials before teaching, especially on the topic of angle measurement. These preparations consisted of constructing the learning unit and learning design particularly for angle measurement, constructing the learning activity spreadsheet containing the subject matter and the problem exercises, preparing the guidance book and related textbook, preparing the instruments used tournaments —number card, tournament questions, tournament question solutions, score sheet for TGT—, preparing the learning facilities that comply with angle measurement materials —clock, ruler, protractor—, preparing the test questions for the evaluation on each subtopic and the final evaluation for the topic of angle measurement, and preparing the awards for the winners in the tournaments. The process of the conduct of the learning model (TGT type) was as follows: the researcher presented the objectives of the learning, explained the subject matter, asked the questions that have to be answered by the students who were randomly selected, and used the learning media —clock, protractor— to facilitate the learning. Then, the students worked in groups by answering questions and doing the exercises in the learning activities sheet, and the researcher monitored their works, motivated, and helped the group that had

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

difficulties and reminded the students of the attitudes that had to be adopted during the group work. Subsequently, the researcher arranged the tournaments where the students competed with other students from other groups with similar abilities. In these tournaments, the students had no difficulties in their participation. The students were full of enthusiasm in answering the questions in the tournaments. The results of the tournaments were used to decide the winning group. The group award was not directly given after the tournaments, but it was given on the next day. Based on the analysis of the interview data, the average post-test grade was 8.56, average pre-test grade was 2.75. It was then analyzed using t-test, with the result $t_{rel} = 18.857 > t_{crit} = 1.746$ with $\alpha = 0.05$ (one tailed). Thus it can be said that the difference was significant. Conclusively, it can be said that the average post-test grade was higher than the average pre-test grade. Therefore, it was summarized that the cooperative learning model (TGT type) that was conducted in this study indicated that the result was significantly higher than the result prior to the use of the cooperative learning model (TGT type). In addition, for most of the students (94 percent), their achievement in mathematics learning following their participation in the cooperative learning model (TGT type) was either good or excellent.

